

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta pemberian solusi dari permasalahan yang ditemui di lapangan sebagai bahan perbaikan bagi Koperasi Kredit Bintang Timur.

penelitian ini bertujuan mengembangkan teori berdasarkan data dan pengembangan pemahaman. Data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dilakukan analisa, dengan maksud untuk mengetahui fakta-fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu bagian MSDM di Koperasi Kredit Bintang Timur, Blitar.

Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi melalui observasi, wawancara secara langsung kepada karyawan dan juga melakukan pengamatan teori pemanfaatan teknologi informasi yang terjadi didalam kantor sebagai bahan informasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*Field Research*) tempat penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran penelitian ini. Peneliti menggunakan lokasi untuk penelitian ini yaitu berada di JL.Penataran 17 Tawang Sari, Kec.Garum, Blitar, Jawa Timur 66182. Lokasi organisasi cukup mudah di jangkau bagi peneliti, dan bisa

digunakan sebagai acuan penelitian. Dan lokasi tersebut sudah menerapkan sistem Teknologi Informasi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, seorang peneliti merupakan instrumen utama yang mewajibkan kehadiran peneliti. Peneliti harus hadir ke lapangan untuk melakukan pengumpulan berbagai data dan sumber data, peneliti harus menyadari bahwa dirinya sendiri yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi bagaimana lapangan tempat meneliti. Menjaga hubungan baik antara peneliti dan subyek. Kunci utama keberhasilan penelitian ialah cara peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan dengan etika yang baik dan benar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan mengenai hal yang akan dicari. Data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah keterangan atau informasi dari wawancara dengan narasumber, serta keterangan-keterangan lain yang dapat membantu peneliti untuk mencari informasi lebih mendalam.

2. Sumber Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu :

- Orang (*Person*)

Yakni sumber data yang akan memberikan data secara lisan atau bertatap muka secara langsung melalui wawancara. *Person* merupakan data primer yang mampu memberikan data secara mendalam dan detail terkait dengan variable-variable yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti dapat mengatur jadwal dengan informan agar dapat mencari sumber informasi terkait data yang diperlukan atau peneliti dapat menggunakan sumber data melalui media pembantu ataupun melakukan pengamatan.

➤ Kertas (*Paper*)

Yakni berupa dokumen, arsip, keterangan, pedoman, surat keputusan dan sebagainya dimana tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Pengumpulan data dalam paper disini merupakan data sekunder dengan menganalisa dokumen-dokumen terdahulu, dokumen disini dapat berupa tulisan dan gambar. Pengumpulan data ini merupakan pelengkap hasil pengumpulan data dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian langsung dilapangan.

➤ Tempat (*Place*)

Yaitu merupakan ruang tempat berlangsungnya segala kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, tempat pengumpulan berupa observasi dan wawancara. Dalam observasi mempunyai beberapa teknik yaitu observasi partisipatif, terstruktur ataupun terstruktur, tak terstruktur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada subyek penelitian yang berada di Kantor Kemenag dan mencatat hal apa saja yang bisa untuk dijadikan bahan dan penelitian. Observasi langsung ini dapat dijadikan sebagai pelengkap data, bukan hanya dari wawancara. Peneliti dapat mengamati secara langsung apakah semua sesuai dengan kenyataan.

2. Wawancara

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara ialah proses percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap atau menunjukkan bukti melalui gambar, foto maupun dokumen-dokumen bahwa yang sudah dilalui oleh peneliti benar adanya.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan suatu data, diperlukan pengecekan data apakah data sudah bisa dipercaya atau belum. Keabsahan data dalam penelitian ini

didasarkan dengan tingkat kepercayaan, untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil disimpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menghindari data dari keraguan maka penelitian ini memerlukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik pemeriksaan Triangulasi sumber, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber lain diluar data yang terkumpul sebagai pembanding terhadap data-data yang sudah terkumpul.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisirkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan¹.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 89

Bentuk penyajian data kualitatif adalah merangkai informasi yang terstruktur dalam menggambarkan penjelasan terinci dan kesimpulan. Penyajian data ini ditampilkan dengan teks naratif sehingga penyampaian informasi menjadi lebih jelas.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Menarik kesimpulan merupakan hal yang harus dikerjakan usai melakukan pengumpulan data, dan memverifikasi data tersebut, pada tahap awal pengumpulan data, peneliti harus mulai menyimpulkan manakah data yang mengandung makna atau data yang tidak mempunyai pola, penjelasan dan kemungkinan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap Pra-lapangan ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Peneliti mengurus surat perizinan yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait. Selanjutnya penyelidikan dan penilaian lapangan, dimulai dengan peneliti membaca kepustakaan dilokasi atau mengetahui informasi dari orang dalam tentang situasi dan kondisi tempat penelitian berlangsung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini pemahaman di butuhkan peneliti untuk memahami terlebih dahulu mengenai latar belakang penelitian, mempersiapkan diri dengan mental yang tangguh, memasuki lapangan untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian, dan berperan serta didalamnya dengan mengumpulkan berbagai data dari sumber data maupun dari observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan masalah kerja sesuai dengan data. Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan, diklarifikasikan dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian, dimana laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kulaitas yang baik pula terhadap suatu penelitian.